

SKRIPSI

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI WILAYAH KELURAHAN SOGATEN KECAMATAN MANGUHARJO KOTA MADIUN TAHUN 2024



**Oleh:
LISA WIDYA ASTUTI SUPARNO
NIM.202003024**

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
PRODI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2024**

SKRIPSI

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI WILAYAH KELURAHAN SOGATEN KECAMATAN MANGUHARJO KOTA MADIUN TAHUN 2024

Diajukan untuk memenuhi Salah satu persyaratan dalam mencapai gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)



Oleh:
LISA WIDYA ASTUTI SUPARNO
NIM.202003024

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN
PRODI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN
2024**

ABSTRAK

Lisa Widya Astuti Suparno

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI WILAYAH KELURAHAN SOGATEN KECAMATAN MANGUHARJO KOTA MADIUN TAHUN 2024

107 halaman + 20 tabel + 6 gambar + 11 lampiran

DBD menjadi salah satu prioritas nasional pengendalian penyakit menular di Indonesia, setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan kasusnya dan bertambah luas sehingga menyebabkan kejadian luar biasa (KLB). Angka kasus DBD Indonesia dari tahun ke tahun semakin melonjak tepatnya pada bulan Januari hingga bulan Juli 2023 sebanyak 42.690 orang terinfeksi DBD di Indonesia beberapa faktor penunjang DBD adalah pengetahuan, media promosi kesehatan dan dukungan petugas kesehatan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan, media promosi kesehatan dan dukungan petugas kesehatan terhadap kejadian DBD di Kelurahan Sogaten Kecamatan Manguharjo Kota Madiun.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner sampel sebanyak 24 responden diantaranya 12 orang yang pernah terjangkit DBD dan 12 responden yang belum pernah terjangkit DBD. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat dengan uji Chi-square.

Hasil penelitian variabel pengetahuan menggunakan uji Chi-square didapatkan hasil nilai *Asymp.Sig. (2 tailed)* = 0,012 dengan taraf signifikansi 0,05. Sedangkan hasil penelitian variabel media promosi kesehatan menggunakan uji Chi-square nilai *Asymp.Sig. (2tailed)* = 0,036 dengan taraf signifikansi 0,05. Sedangkan hasil penelitian variabel dukungan petugas kesehatan menggunakan uji Chi-square nilai *Asymp.Sig. (2tailed)* = 0,039 dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujian adalah hipotesis H0 ditolak jika *Asymp.Sig* < 0,05. Karena hasil *Asymp.Sig* pengetahuan, media promosi kesehatan dan dukungan petugas kesehatan lebih kecil dari 0,05 berarti H0 ditolak jadi ada hubungan kejadian DBD dengan pengetahuan, media promosi kesehatan dan dukungan petugas kesehatan terhadap masyarakat.

Berdasarkan analisis uji yang sudah dilakukan terdapat hubungan pengetahuan, media promosi kesehatan dan dukungan petugas kesehatan dengan kejadian DBD. Saran yang diberikan kepada warga yaitu penyakit DBD dapat dicegah dengan rajin melakukan 3M plus.

Kata Kunci : pencegahan, kejadian dbd, pengetahuan, media promosi, dukungan petugas kesehatan

Kepustakaan : 2012-2023

ABSTRACT

Lisa Widya Astuti Suparno

FACTORS RELATING TO COMMUNITY BEHAVIOR IN PREVENTING THE INCIDENT OF DENGUE FEVER IN THE SOGATEN DISTRICT AREA, MANGUHARJO DISTRICT, MADIUN CITY, 2024

107 pages + 20 tables + 6 figures + 11 appendices

Background : DHF is one of the national priorities for controlling infectious diseases in Indonesia, every year cases always increase and become more widespread, causing extraordinary events . The number of dengue fever cases in Indonesia has increased from year to year; precisely from January to July 2023, as many as 42,690 people were infected with dengue fever in Indonesia, 317 people died, several factors supporting dengue fever are knowledge, health promotion media and support from health workers. Therefore, the aim of this research is to determine the relationship between knowledge, health promotion media and support from health workers on the incidence of dengue fever in Sogaten sub-district, Manguharjo sub-district, Madiun city.

Methods : This type of research is quantitative research, using a sample questionnaire of 24 respondents, including 12 people who have been infected with dengue fever and 12 respondents who have never been infected with dengue fever. The measuring instrument in this research uses univariate and bivariate with the Chi-square test.

Results : The results of research on the knowledge variable using the Chi-square test resulted in Asymp.Sig values. (2 tailed) = 0.012 with a significance level of 0.05. Meanwhile, the results of the research on the health promotion media variable used the Chi-square test with the Asymp.Sig value. (2tailed) = 0.036 with a significance level of 0.05. Meanwhile, the research results of the health worker support variable used the Chi-square test with the Asymp.Sig value. (2tailed) = 0.039 with a significance level of 0.05. The testing criteria are that the hypothesis H_0 is rejected if $Asymp.Sig < 0.05$. Because the Asymp.Sig results of knowledge, health promotion media and support from health workers are smaller than 0.05, it means that H_0 is rejected, so there is a relationship between the incidence of dengue fever and knowledge, health promotion media and support from health workers to the community.

Discus and Conclusio : Based on the test analysis that has been carried out, there is a relationship between knowledge, health promotion media and support from health workers with the incidence of dengue fever. The advice given to residents is that dengue fever can be prevented by diligently implementing 3M plus..

Keywords: prevention, dengue fever incidence, knowledge, promotional media, support from health workers

Literature: 2012-2023

